

**STATISTIK  
TANAMAN OBAT-OBATAN  
DAN TANAMAN HIAS  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**2020**



**STATISTIK  
TANAMAN OBAT-OBATAN  
DAN TANAMAN HIAS  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
2020**



# STATISTIK TANAMAN OBAT-OBATAN DAN TANAMAN HIAS KALIMANTAN TENGAH 2020

<b>ISSN</b>	: 2746-1807
<b>Nomor Publikasi</b>	: 62000.2141
<b>Katalog BPS</b>	: 5206002.62
<b>Ukuran Buku</b>	: 14,8 x 21 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	: xiv + 69 halaman
<b>Naskah</b>	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Penyunting</b>	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Gambar Kulit dan Tata Letak</b>	: BPS Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Sumber Ilustrasi</b>	: freepik.com, unsplash.com
<b>Diterbitkan Oleh</b>	: ©BPS Provinsi Kalimantan Tengah
<b>Dicetak Oleh</b>	: CV App. Digital Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab Umum:**

Eko Marsoro

**Koordinator Teknis:**

Gatot Rusdyanto

**Penyusun Naskah:**

Dony Nur Hidayat

**Penyunting Naskah:**

Laniagustin

**Koordinator Perwajahan:**

Muhammmad Said

**Tata Letak:**

Dony Nur Hidayat

**Gambar Kulit & Infografis:**

Dony Nur Hidayat

**Penyunting:**

Anandari



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Tanaman Obat-Obatan dan Tanaman Hias Provinsi Kalimantan Tengah 2020 adalah publikasi tahunan yang rutin diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah sejak tahun 2015. Publikasi ini menyajikan data-data terkait luas panen, produksi, dan produktivitas tanaman hortikultura, khususnya tanaman biofarmaka dan tanaman hias yang ada di Kalimantan Tengah. Data seperti ini diperlukan sebagai bahan analisis tentang ketersediaan bahan makanan, peningkatan konsumsi (terutama dalam rangka diversifikasi pangan), dan kebutuhan gizi, serta kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya khususnya dinas/badan/instansi terkait dalam memberikan data yang diperlukan guna penyusunan publikasi ini.

Diharapkan publikasi ini dapat membantu memenuhi kebutuhan para pengguna data pada umumnya serta para perencana dan pengambil keputusan pada khususnya. Saran-saran demi peningkatan kualitas substansi publikasi ini di masa mendatang, sangat kami harapkan.

Palangka Raya, Agustus 2021

Badan Pusat Statistik  
Provinsi Kalimantan Tengah  
Kepala,



Eko Marsoro



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PENJELASAN</b> .....	<b>1</b>
<i>A. Pendahuluan</i> .....	<b>3</b>
<i>B. Sumber Data</i> .....	<b>4</b>
<i>C. Metodologi</i> .....	<b>5</b>
<i>D. Konsep dan Definisi</i> .....	<b>6</b>
<i>E. Tampilan Publikasi</i> .....	<b>9</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>13</b>
<i>A. Umum</i> .....	<b>13</b>
<i>B. Tanaman Biofarmaka</i> .....	<b>14</b>
<i>C. Tanaman Hias</i> .....	<b>19</b>
<b>TABEL-TABEL</b> .....	<b>23</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.	Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil.....	26
Tabel 3.	Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2019-2020.....	27
Tabel 4.	Produksi Tanaman Hias di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2019-2020.....	28
Tabel 5.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020.....	29
Tabel 5.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dlingo/Dringo di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	30
Tabel 5.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jahe di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	31
Tabel 5.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	32
Tabel 5.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Keji Beling di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	33
Tabel 5.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	34
Tabel 5.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	35
Tabel 5.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	36
Tabel 5.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	37
Tabel 5.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	38

Tabel 5.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	39
Tabel 5.11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	40
Tabel 5.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	41
Tabel 5.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	42
Tabel 5.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	43
Tabel 5.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	44
Tabel 6.	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kalimantan Tengah, 2020.....	45
Tabel 6.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Adenium (Kamboja Jepang) di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	46
Tabel 6.2	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Aglaonema di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	47
Tabel 6.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	48
Tabel 6.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	49
Tabel 6.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Daun di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	50
Tabel 6.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anyelir di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	51
Tabel 6.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Caladium di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	52
Tabel 6.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cordyline di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	53

Tabel 6. 9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dffenbachia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	54
Tabel 6. 10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dracaena di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	55
Tabel 6. 11	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Euphorbia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	56
Tabel 6.12	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Gerbera/Herbras di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	57
Tabel 6.13	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Gladiol di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	58
Tabel 6.14	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Heliconia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	59
Tabel 6.15	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ixora (Soka) di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	60
Tabel 6.16	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	61
Tabel 6.17	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	62
Tabel 6.18	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	63
Tabel 6.19	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Monstera di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	64
Tabel 6.20	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	65
Tabel 6.21	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palem di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	66
Tabel 6.22	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Phylodendron di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	67
Tabel 6.23	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sansevieria di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	68

Tabel 6.24 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....69

<https://kalteng.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian dan Subkategori Hortikultura Kalimantan Tengah, 2016-2020.....	13
Gambar 2.	Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020.....	14
Gambar 3.	Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020.....	15
Gambar 4.	Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	16
Gambar 5.	Sebaran Produksi Jahe, Kencur, Kunyit, dan Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 .....	18
Gambar 6.	Perkembangan Produksi Jahe, Kencur, Kunyit, dan Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah, 2019-2020 (Kg) .....	20
Gambar 7.	Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	20
Gambar 8.	Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Kalimantan Tengah, 2020.....	21
Gambar 9.	Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Kalimantan Tengah, 2020 .....	22
Gambar 10.	Sebaran Produksi Komoditas Anggrek, Ixora (Soka), dan Palembang di Kalimantan Tengah, 2020 (Tangkai/Pohon).....	22



# PENJELASAN



## 15 KOMODITAS TANAMAN BIOFARMAKA

adalah tanaman yang bermanfaat  
untuk obat-obatan

## 24 KOMODITAS TANAMAN HIAS



adalah tanaman yang mempunyai  
nilai keindahan





### **A. *Pendahuluan***

Letak Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menjadikan negara ini beriklim tropis, sehingga menguntungkan bagi pengembangan tanaman hortikultura. Di samping itu, keanekaragaman komoditas tanaman hortikultura memungkinkan untuk tumbuh baik di dataran tinggi, maupun di dataran rendah. Komoditas hortikultura (sayur, buah, tanaman obat) memegang peranan penting dari keseimbangan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga harus tersedia setiap saat dalam jumlah yang cukup, mutu yang baik, aman dikonsumsi, harga yang terjangkau, serta dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Subkategori hortikultura turut berkontribusi dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto, maupun penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, diperlukan data statistik hortikultura dalam rangka pengembangan, perencanaan, dan evaluasi pembangunan tanaman hortikultura.

Dalam rangka menyediakan data statistik hortikultura khususnya tanaman obat/biofarmaka dan tanaman hias, baik bagi pemerintah atau pengusaha (dunia usaha) atau konsumen data lainnya, maka disusunlah publikasi ini.

## **B. Sumber Data**

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan dilaporkan oleh mantri tani setiap bulan dan triwulanan. Dokumen yang digunakan adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman obat atau biofarmaka dan Daftar SPH-TH untuk tanaman hias. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi, dan harga jual petani.

Adapun data hortikultura tanaman obat/biofarmaka yang dikumpulkan mencakup 15 komoditas, yaitu jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, dan lidah buaya. Sementara tanaman hias mencakup 24 komoditas, yaitu anggrek, anthurium bunga, anyelir, herbras, gladiol, heliconia/pisang-pisangan, krisan, mawar, sedap malam, dracaena, melati, palem, sri rejeki/aglaonema, kamboja Jepang/adenium, euphorbia, philodendron, pakis, monstera, soka, hanjuang/cordyline, balanceng/diffenbachia, pedang-pedangan/sansevieria, anthurium daun, dan keladi hias/caladium.

Mengingat waktu panen tanaman obat-obatan dan tanaman hias cenderung sama, maka periode pengumpulan data dilakukan secara triwulanan.

### C. *Metodologi*

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data tanaman hortikultura adalah metode pencacahan lengkap di seluruh kecamatan di Kalimantan Tengah. Beberapa sumber untuk mendapatkan data hortikultura sebagai berikut:

1. Informasi dari petani/kelompok tani
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Penghitungan dengan pendekatan banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan di lapangan
5. Informasi dari pedagang, asosiasi, koperasi, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK), Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan Unit Pelayanan Teknis Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPSB TPH).

Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH dilaporkan secara triwulanan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) pertanian kabupaten/kota dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan ke BPS Provinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/Kota, Dinas Pertanian Kabupaten, dan satu sebagai arsip di KCD. Daftar SPH-TBF dan SPH-TH hasil pencacahan dikumpulkan di BPS Kabupaten/Kota dari setiap kecamatan. Pengolahan data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota dengan menggunakan program aplikasi "Statistik Pertanian Hortikultura *Online*" (SPH *Online*). Pengolahan mulai dari entri data sampai dengan proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan nasional.

## D. Konsep dan Definisi

### 1. Tanaman Biofarmaka

- a. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi tanaman rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dringo. Sementara tanaman bukan rimpang terdiri dari kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, keji beling, sambiloto, dan lidah buaya.
- b. **Luas panen** adalah luas panen triwulan laporan dari setiap jenis tanaman biofarmaka. Luas panen yang disajikan merupakan penjumlahan luas panen habis triwulan I sampai IV ditambah luas panen belum habis triwulan IV.
- c. **Produksi tanaman biofarmaka** adalah banyaknya produksi yang dihasilkan dari setiap tanaman biofarmaka menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada triwulan laporan.
- d. **Produktivitas tanaman biofarmaka** adalah produksi tanaman biofarmaka per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan :

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

**Produksi 1 tahun** = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

**Luas panen 1 tahun** = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

## 2. Tanaman Hias

- a. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Jika dilihat dari satuan luas panen dan bentuk hasilnya, tanaman hias dapat dibagi menjadi kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot, dan kelompok tanaman hias lainnya.
- b. **Luas panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Penghitungan luas panen selama satu tahun dijelaskan sebagai berikut:
  1. Jika luas panen habis terisi seluruhnya (4 triwulan) dan luas panen belum habis terisi seluruhnya (4 triwulan), maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah luas panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.
  2. Jika luas panen habis tidak terisi seluruhnya (yang terisi minimal 1 triwulan atau kurang dari 4 triwulan) dan luas panen belum habis pada triwulan 4 terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis

triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan 4.

3. Jika isian luas panen habis dan belum habis jatuh pada periode yang sama, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 ditambah luas panen belum habis pada triwulan terakhir terisi.
4. Jika triwulan luas panen belum habis yang terisi lebih kecil dari triwulan luas panen habis yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah jumlah panen habis triwulan 1 sampai dengan triwulan 4.
5. Jika luas panen habis selama 1 tahun tidak ada yang terisi dan luas panen belum habis ada yang terisi, maka penghitungan luas panen selama 1 tahun adalah luas panen belum habis yang terbesar.

c. **Produksi tanaman hias** adalah banyaknya hasil dari setiap jenis tanaman hias dalam triwulan laporan berdasarkan luas yang dipanen dan bentuk produksi dinyatakan dalam tangkai, kilogram, atau pohon menurut jenis tanamannya.

d. **Produktivitas tanaman hias** adalah produksi tanaman hias per satuan luas lahan yang digunakan dan diperoleh berdasarkan perhitungan:

$$\text{Produktivitas} = \text{Produksi 1 tahun} : \text{Luas panen 1 tahun}$$

dimana,

**Produksi 1 tahun** = Produksi habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah Produksi belum habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 dan

**Luas panen 1 tahun** = Luas panen dipanen habis Triwulan 1 s/d Triwulan 4 ditambah luas panen belum habis triwulan empat.

#### **E. Tampilan Publikasi**

1. Jika tidak ada datanya maka ditampilkan dengan "N/A" atau *not applicable*.
2. Jika ada data produksi atau luas panen kosong, maka ditampilkan "0" (nol).





# RINGKASAN

## Produksi Utama Tanaman Biofarmaka 2020

Jahe  
480.041 kg



Kunyit  
234.146 kg



Laos/Lengkuas  
550.492 kg



Kencur  
163.574 kg



## Produksi Utama Tanaman Hias 2020

Bunga  
Potong



Anggrek  
1.013 tangkai

Tanaman Hias  
dalam Pot



Ixora (Soka)  
15.520 pohon

Tanaman Hias  
Lainnya



Palem  
23.436 pohon



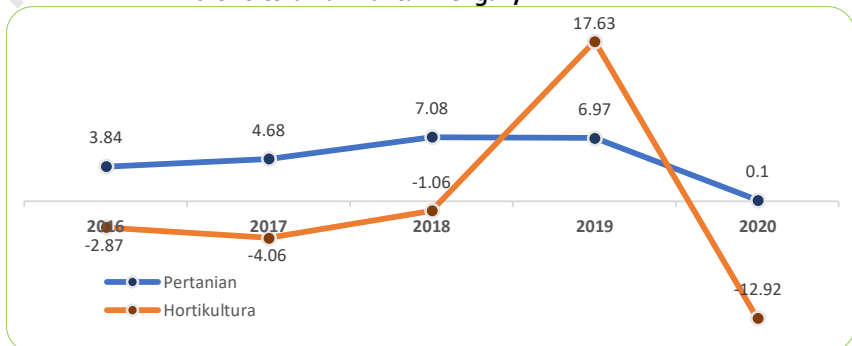
## RINGKASAN

### A. Umum

Pada tahun 2020, kontribusi kategori lapangan usaha pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Tengah adalah tertinggi di antara semua kategori lapangan usaha yaitu sebesar 21,80 persen. Dari persentase PDRB kategori pertanian tersebut, sebanyak 0,46 persennya merupakan tanaman hortikultura, terendah di antara semua subkategori lapangan usaha pertanian. Ini menunjukkan bahwa tanaman hortikultura tidak terlalu populer bagi masyarakat Kalimantan Tengah dibandingkan dengan lapangan usaha pertanian lainnya, seperti tanaman pangan, peternakan, kehutanan, dan lain sebagainya.

Sementara itu dari sisi laju pertumbuhan PDRB, pada tahun 2020 subkategori hortikultura mengalami laju pertumbuhan yang negatif sebesar minus 12,92 persen. Hal ini merupakan laju pertumbuhan negatif yang terdalam dalam satu dekade terakhir. Penurunan laju pertumbuhan ini tidak terlepas dari efek pandemi *Covid-19* selama tahun 2020.

**Gambar 1. Laju Pertumbuhan PDRB Kategori Pertanian dan Subkategori Hortikultura Kalimantan Tengah, 2016-2020**

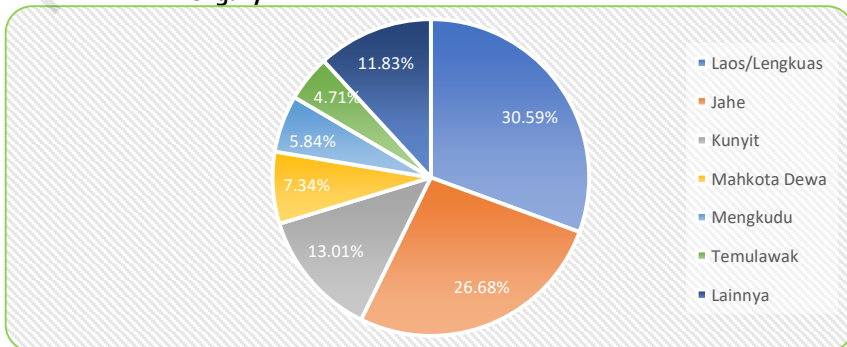


Tanaman obat-obatan atau biofarmaka dan tanaman hias sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanaman hortikultura berfungsi sebagai sumber obat dan bernilai estetika bagi manusia. Kedua jenis tanaman tersebut, khususnya tanaman obat sangat berkembang saat ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga atau merawat kesehatan tubuh secara herbal.

### B. Tanaman Biofarmaka

Pada tahun 2020, tiga komoditas tanaman biofarmaka dari kelompok rimpang mendominasi sebagian besar produksi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total produksi sebanyak 1.264.679 kg atau 70,28 persen dari total produksi tanaman biofarmaka. Tiga komoditas tersebut secara berturut-turut dari yang terbesar adalah laos/lengkuas (30,59 persen), jahe (26,68 persen), dan kunyit (13,01 persen). Ketiga komoditas tersebut dapat dikatakan sebagai komoditas potensi tanaman biofarmaka di Kalimantan Tengah dengan total luas panen tahun 2020 sebanyak 699.193 m<sup>2</sup> dan produktivitas antara 1-3 kg/m<sup>2</sup>.

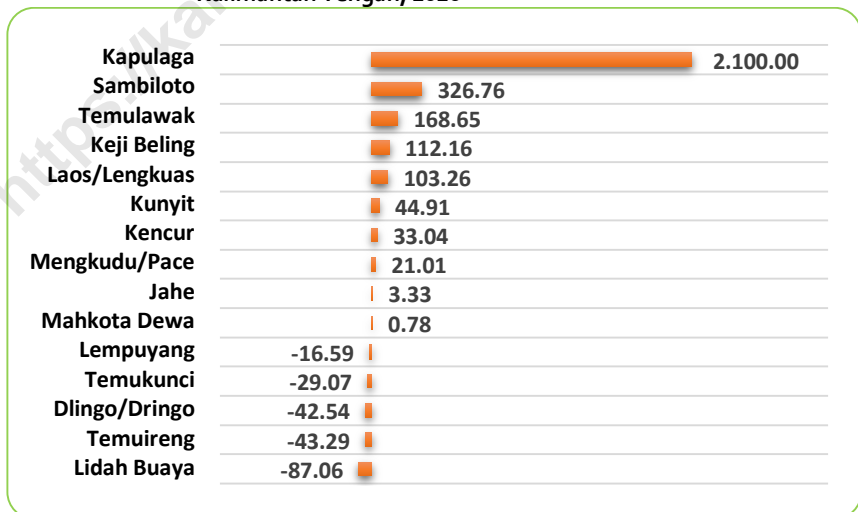
Gambar 2. Persentase Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020



Di kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, mahkota dewa dan mengkudu/pace menjadi tanaman yang memiliki produksi tertinggi selama tahun 2020, yaitu berturut-turut sebesar 132.113 kg (5,84 persen) dan 105.044 kg (4,71 persen). Produksi tersebut didapatkan dari sebanyak 4.025 pohon mahkota dewa dan 6.307 pohon mengkudu/pace dengan produktivitas 16-33 kg per pohon.

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, produksi beberapa komoditas tanaman biofarmaka di tahun 2020 memiliki peningkatan dan penurunan. Komoditas yang memiliki peningkatan produksi secara signifikan adalah kapulaga (+2.100,00 persen), sambiloto (+326,76 persen), dan temulawak (+168,65 persen). Sementara itu, komoditas tanaman lidah buaya, temuireng, dan dlingo/dringo memiliki penurunan yang cukup signifikan dengan persentase penurunan sebesar 42-88 persen.

**Gambar 3. Persentase Perubahan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020**



Berdasarkan persebaran wilayahnya pada tahun 2020, hanya terdapat satu kabupaten yang tidak membudidayakan tanaman biofarmaka yaitu Kabupaten Sukamara. Kelompok tanaman biofarmaka rimpang seperti jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas tersebar hampir di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Tengah. Hal ini berarti keempat komoditas tanaman tersebut merupakan komoditas potensi tanaman biofarmaka rimpang di Kalimantan Tengah. Sementara itu, pada kelompok tanaman biofarmaka bukan rimpang, tidak ada tanaman yang tersebar secara menyeluruh di kabupaten/kota, beberapa komoditas hanya terpusat pada beberapa kabupaten/kota saja. Misalnya komoditas kapulaga yang hanya ada di Kabupaten Lamandau saja.

**Gambar 4. Keberadaan Komoditas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

	Dringo	Jahe	Kapulaga	Keji Beling	Kencur
Kotawaringin Barat	✓	✓	✗	✓	✓
Kotawaringin Timur	✗	✓	✗	✓	✓
Kapuas	✗	✓	✗	✓	✓
Barito Selatan	✗	✓	✗	✗	✓
Barito Utara	✓	✓	✗	✓	✓
Sukamara	✗	✗	✗	✗	✗
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✗	✓	✗	✗	✓
Katingan	✗	✓	✗	✓	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✗	✓	✓
Gunung Mas	✗	✓	✗	✗	✓
Barito Timur	✗	✓	✗	✗	✓
Murung Raya	✗	✓	✗	✗	✓
Palangka Raya	✗	✓	✗	✗	✓

	Kunyit	Lengkuas	Lempuyang	Lidah Buaya	Mahkota Dewa
Kotawaringin Barat	✓	✓	✓	✗	✓
Kotawaringin Timur	✓	✓	✓	✗	✗
Kapuas	✓	✓	✓	✓	✓
Barito Selatan	✓	✓	✗	✗	✗
Barito Utara	✓	✓	✓	✗	✓
Sukamara	✗	✗	✗	✗	✗
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✓	✓	✗	✗	✗
Katingan	✓	✓	✓	✗	✓
Pulang Pisau	✓	✓	✓	✓	✓
Gunung Mas	✓	✓	✗	✗	✗
Barito Timur	✓	✓	✗	✓	✓
Murung Raya	✓	✓	✗	✗	✗
Palangka Raya	✓	✓	✗	✗	✗

	Mengkudu	Sambiloto	Temuireng	Temukunci	Temulawak
Kotawaringin Barat	✓	✗	✓	✓	✓
Kotawaringin Timur	✓	✗	✓	✗	✓
Kapuas	✗	✓	✓	✗	✓
Barito Selatan	✓	✗	✗	✗	✓
Barito Utara	✓	✗	✓	✗	✓
Sukamara	✗	✗	✗	✗	✗
Lamandau	✓	✓	✓	✓	✓
Seruyan	✗	✗	✗	✗	✗
Katingan	✓	✗	✓	✓	✓
Pulang Pisau	✓	✗	✓	✓	✓
Gunung Mas	✗	✗	✗	✗	✗
Barito Timur	✓	✗	✗	✓	✓
Murung Raya	✗	✗	✗	✗	✗
Palangka Raya	✗	✗	✓	✗	✗

Jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas sebagai tanaman biofarmaka potensi dari kelompok rimpang di Kalimantan Tengah tersebar di seluruh kabupaten/kota. Adapun produksi jahe terbesar terdapat di Kabupaten Lamandau yaitu sebanyak 187.118 kg dengan produktivitas sebesar 2,32 kg/m<sup>2</sup>. Adapun produktivitas jahe tertinggi terdapat di Kota Palangka Raya yaitu

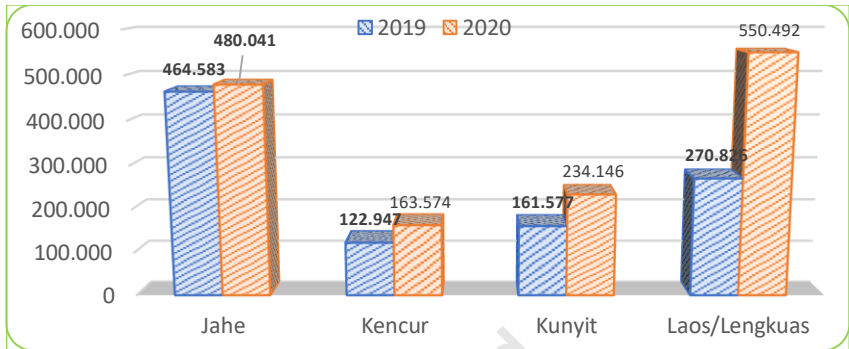


sebesar 5,19 kg/m<sup>2</sup>. Sementara itu, produksi kencur, kunyit, dan laos/lengkuas terbesar terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur dengan produksi berturut-turut sebanyak 86.474 kg, 115.209 kg, dan 392.689 kg. Adapun produktivitas kencur dan kunyit tertinggi terdapat di Kota Palangka Raya (3,33 kg/m<sup>2</sup>; 11,41 kg/m<sup>2</sup>), sedangkan produktivitas laos/lengkuas tertinggi terdapat di Kabupaten Katingan yaitu sebesar 3,50 kg/m<sup>2</sup>.

**Gambar 5. Sebaran Produksi Jahe, Kencur, Kunyit, dan Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020 (Kg)**



**Gambar 6. Perkembangan Produksi Jahe, Kencur, Kunyit, dan Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah, 2019-2020 (Kg)**

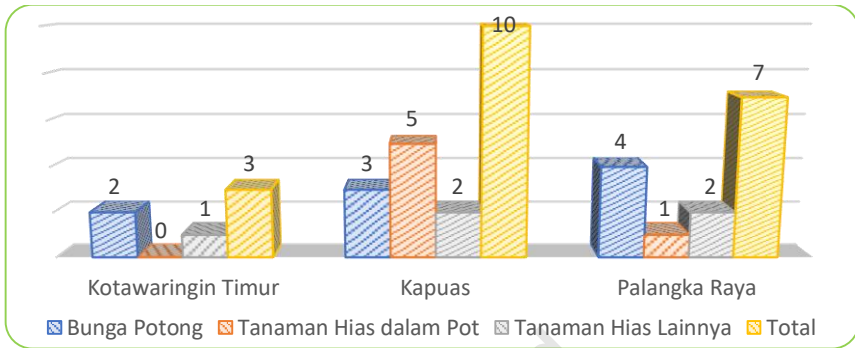


Apabila dilihat dari perkembangan produksinya, keempat komoditas tanaman biofarmaka potensial, jahe, kencur, kunyit, dan laos/lengkuas mengalami kenaikan jumlah produksi dibanding tahun 2019 masing-masing sebesar 15.457 kg (3,33 persen), 40.627 kg (33,04 persen), 72.569 kg (44,91 persen), dan 279.666 kg (103,26 persen).

### C. Tanaman Hias

Secara umum produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah tidak terlalu banyak dan kurang potensial. Beberapa faktor yang menjadi penyebab hal tersebut adalah minat masyarakat dan kondisi alamnya yang kurang sesuai untuk pengembangan budidaya tanaman hias, sehingga tidak semua jenis tanaman hias dapat dibudidayakan di Kalimantan Tengah. Jumlah produksi tanaman hias di Kalimantan Tengah pun relatif kecil dibandingkan provinsi-provinsi lain di Indonesia.

**Gambar 7. Jumlah Komoditas yang Dibudidayakan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

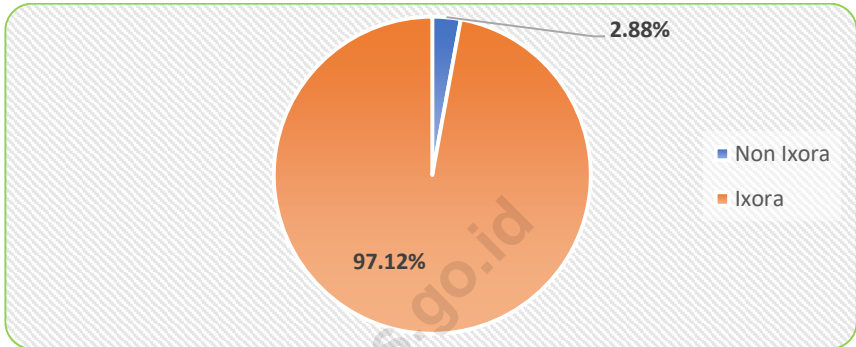


Menurut persebaran budidaya tanaman hias, tidak semua kabupaten/kota di Kalimantan Tengah membudidayakan tanaman hias. Pada tahun 2020, hanya terdapat tiga dari empat belas kabupaten/kota yang membudidayakan tanaman hias, yaitu Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Kapuas, dan Kota Palangka Raya. Jika dilihat dari variasi tanaman yang dibudidayakan, Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kota Palangka Raya merupakan dua kabupaten/kota yang paling bervariasi dalam mengembangkan budidaya tanaman hias pada tahun 2020.

Produksi budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah pada tahun 2020 relatif menurun dibandingkan pada tahun 2019. Hampir semua komoditas tanaman hias memiliki penurunan jumlah produksi, kecuali heliconia, ixora (soka), monstera, palem dan sedap malam. Penurunan produksi terbesar terjadi pada beberapa komoditas tanaman hias antara lain anthurium daun, anyelir, caladium, cordyline, euphorbia, krisan, pakis, dan phylodendron dimana pada tahun 2020 menjadi tidak ada produksi. Beberapa komoditas seperti anthurium bunga, dracaena, aglaonema, mawar dan melati juga menurun produksinya secara signifikan yaitu pada rentang 70-99 persen.

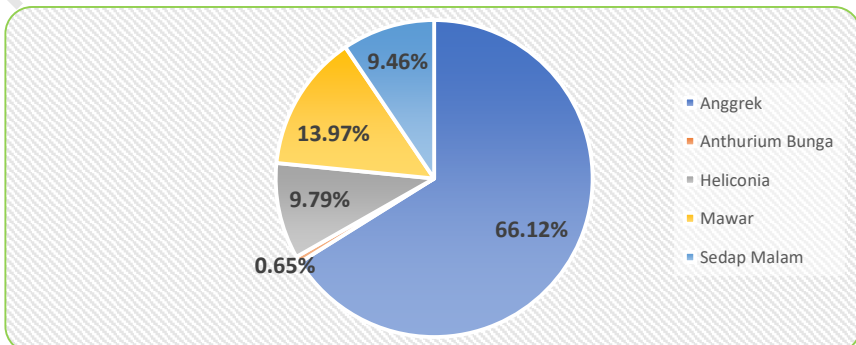
Sementara itu, peningkatan produksi terbesar budidaya tanaman hias selama tahun 2020 adalah tanaman ixora (soka) yang meningkat 564,95 persen.

**Gambar 6. Persentase Produksi Kelompok Tanaman Hias dalam Pot di Kalimantan Tengah, 2020**



Berdasarkan pengelompokannya, tanaman hias dibagi menjadi tiga yaitu kelompok bunga potong, kelompok tanaman hias dalam pot, dan kelompok tanaman hias lainnya. Pada tahun 2020, komoditas tanaman hias dalam pot dengan produksi terbesar adalah ixora (soka) yaitu sebanyak 15.520 pohon atau 97,12 persen dari total produksi tanaman hias dalam pot.

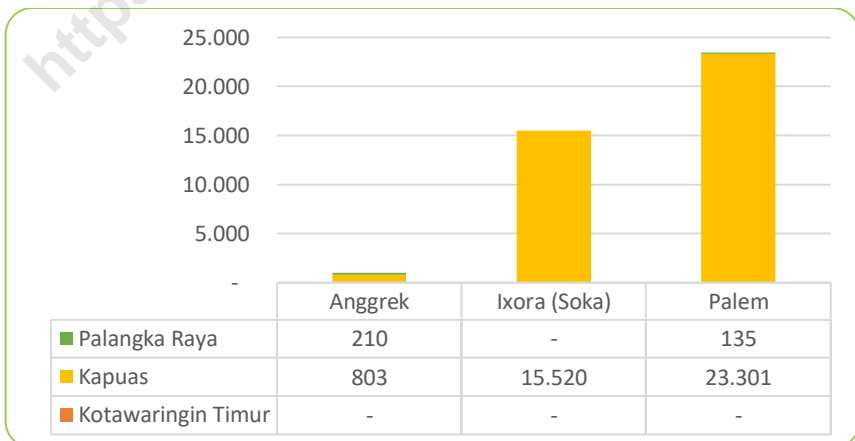
**Gambar 9. Persentase Produksi Kelompok Bunga Potong di Kalimantan Tengah, 2020**



Pada kelompok bunga potong, komoditas yang memiliki produksi terbesar pada tahun 2020 adalah anggrek yaitu sebanyak 1.013 tangkai (66,12 persen) diikuti oleh mawar di posisi kedua yaitu sebanyak 214 tangkai (13,97 persen). Apabila dibandingkan dengan tahun 2019, produksi tersebut mengalami penurunan (anggrek menurun 13,64 persen; mawar menurun 81,01 persen). Kemudian pada kelompok tanaman hias lainnya, palem memiliki produksi terbesar pada tahun 2020, yaitu sebanyak 23.436 pohon atau naik 91,35 persen dari tahun 2019.

Secara umum, dapat dikatakan anggrek, ixora (soka), dan palem merupakan komoditas unggulan budidaya tanaman hias di Kalimantan Tengah selama tahun 2020. Adapun produksi anggrek, ixora (soka), dan palem terbesar berasal dari Kabupaten Kapuas secara berturut-turut sebanyak 803 tangkai, 15.520 pohon, dan 23.301 pohon. Adapun produktivitas anggrek, ixora (soka), dan palem tertinggi juga terdapat di Kabupaten Kapuas (1,03 tangkai/m<sup>2</sup>; 6,16 pohon/m<sup>2</sup>; 3,94 pohon/pohon).

**Gambar 10. Sebaran Produksi Komoditas Anggrek, Ixora (Soka), dan Palem di Kalimantan Tengah, 2020 (Tangkai/Pohon)**



# TABEL - TABEL

<https://kalteng.bps.go.id>



**Tabel 1. Tanaman Biofarmaka menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil**

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kelompok Rimpang</b>			
1.	Jahe	m <sup>2</sup>	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	m <sup>2</sup>	Rimpang
3.	Kencur	m <sup>2</sup>	Rimpang
4.	Kunyit	m <sup>2</sup>	Rimpang
5.	Lempuyang	m <sup>2</sup>	Rimpang
6.	Temulawak	m <sup>2</sup>	Rimpang
7.	Temuireng	m <sup>2</sup>	Rimpang
8.	Temukunci	m <sup>2</sup>	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	m <sup>2</sup>	Rimpang
<b>Kelompok Bukan Rimpang</b>			
10.	Kapulaga	m <sup>2</sup>	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Pohon	Buah
12.	Mahkota Dewa	Pohon	Buah
13.	Keji Beling	m <sup>2</sup>	Daun
14.	Sambiloto	m <sup>2</sup>	Daun
15.	Lidah Buaya	m <sup>2</sup>	Daun



Tabel 2. Tanaman Hias menurut Kelompok, Satuan Luas Panen, dan Bentuk/Hasil

No.	Jenis Tanaman	Satuan Luas Panen	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kelompok Bunga Potong</b>			
1.	Anggrek	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
2.	Anthurium Bunga	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
3.	Anyelir	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
4.	Gerbera (Herbras)	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
5.	Gladiol	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
6.	Heliconia (Pisang-pisangan)	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
7.	Krisan	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
8.	Mawar	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
9.	Sedap Malam	m <sup>2</sup>	Bunga Potong
<b>Kelompok Tanaman dalam Pot</b>			
10.	Dracaena	m <sup>2</sup>	Pohon
11.	Aglaonema (Sri Rejeki)	m <sup>2</sup>	Pohon
12.	Adenium (Kamboja Jepang)	m <sup>2</sup>	Pohon
13.	Euphorbia	m <sup>2</sup>	Pohon
14.	Philodendron	m <sup>2</sup>	Pohon
15.	Pakis	m <sup>2</sup>	Pohon
16.	Monstera	m <sup>2</sup>	Pohon
17.	Soka	m <sup>2</sup>	Pohon
18.	Cordyline (Hanjuang)	m <sup>2</sup>	Pohon
19.	Diffenbachia (Balanceng)	m <sup>2</sup>	Pohon
20.	Sansevieria (Pedang-pedangan)	m <sup>2</sup>	Pohon
21.	Anthurium Daun	m <sup>2</sup>	Pohon
22.	Caladium (Keladi Hias)	m <sup>2</sup>	Pohon
<b>Kelompok Tanaman Lainnya</b>			
23.	Melati	m <sup>2</sup>	Bunga
24.	Palem	Pohon	Pohon

Tabel 3. Produksi Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2019-2020

No.	Komoditas	Produksi (kg)		Nilai Perubahan	%
		2019	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dlingo/Dringo	3.196	1.837	-1.360	-42,54
2.	Jahe	464.583	480.041	15.457	3,33
3.	Kapulaga	12	264	252	2.100,00
4.	Keji Beling	602	1.277	675	112,16
5.	Kencur	122.947	163.574	40.627	33,04
6.	Kunyit	161.577	234.146	72.569	44,91
7.	Laos/Lengkuas	270.826	550.492	279.666	103,26
8.	Lempuyang	16.458	13.728	-2.730	-16,59
9.	Lidah Buaya	1.630	211	-1.419	-87,06
10.	Mahkota Dewa	131.091	132.113	1.022	0,78
11.	Mengkudu/Pace	86.805	105.044	18.239	21,01
12.	Sambiloto	71	303	232	326,76
13.	Temuireng	54.029	30.643	-23.386	-43,29
14.	Temukunci	1.345	954	-391	-29,07
15.	Temulawak	31.567	84.803	53.236	168,65

**Tabel 4. Produksi Tanaman Hias di Kalimantan Tengah menurut Komoditas dan Persentase Perubahan, 2019-2020**

No.	Komoditas	Satuan	Produksi		Nilai Perubahan	%
			2019	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Adenium	Pohon	152	150	-2	-1,32
2.	Aglaonema	Pohon	145	22	-123	-84,83
3.	Anggrek	Tangkai	1.173	1.013	-160	-13,64
4.	Anthurium Bunga	Tangkai	840	10	-830	-98,81
5.	Anthurium Daun	Pohon	253	0	-253	-100,00
6.	Anyelir	Tangkai	160	0	-160	-100,00
7.	Caladium	Pohon	4	0	-4	-100,00
8.	Cordyline	Pohon	20	0	-20	-100,00
9.	Diffenbachia	Pohon	0	0	0	0,00
10.	Dracaena	Pohon	415	9	-406	-97,83
11.	Euphorbia	Pohon	214	0	-214	-100,00
12.	Gerbera (Herbras)	Tangkai	0	0	0	0,00
13.	Gladiol	Tangkai	0	0	0	0,00
14.	Heliconia	Tangkai	96	150	54	56,25
15.	Ixora (Soka)	Pohon	2.334	15.520	13.186	564,95
16.	Krisan	Tangkai	15	0	-15	-100,00
17.	Mawar	Tangkai	1.127	214	-913	-81,01
18.	Melati	Kg	308	85	-223	-72,40
19.	Monstera	Pohon	0	10	10	100
20.	Pakis	Pohon	94	0	-94	-100,00
21.	Palem	Pohon	12.248	23.436	11.188	91,35
22.	Phylodendron	Pohon	15	0	-15	-100,00
23.	Sansevieria	Rumpun	410	270	-140	-34,15
24.	Sedap Malam	Tangkai	27	145	118	437,04

Tabel 5. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kalimantan Tengah, 2020

No.	Komoditi	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dlingo/Dringo	1.144	1.837	1,61
2.	Jahe	284.384	480.041	1,69
3.	Kapulaga	1107	264	0,24
4.	Keji Beling	1072	1.277	1,19
5.	Kencur	117.919	163.574	1,39
6.	Kunyit	151.546	234.146	1,55
7.	Laos/Lengkuas	263.263	550.492	2,09
8.	Lempuyang	12.182	13.728	1,13
9.	Lidah Buaya	146	211	1,45
10.	Mahkota Dewa <sup>*)</sup>	4.025	132.113	32,82
11.	Mengkudu/Pace <sup>*)</sup>	6.307	105.044	16,66
12.	Sambiloto	56	303	5,41
13.	Temuireng	28.652	30.643	1,07
14.	Temukunci	889	954	1,07
15.	Temulawak	38.461	84.803	2,20

Keterangan: \*) Luas Panen dalam satuan pohon, Produksi dalam kg

Tabel 5.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Dlingo/Dringo di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	300	75	0,25
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	8	50	6,25
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	235	265	1,13
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	15	27	1,80
10.	Pulang Pisau	586	1.420	2,42
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>1.144</b>	<b>1.837</b>	<b>1,61</b>

**Tabel 5.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jahe di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	5.883	4.087	0,69
2.	Kotawaringin Timur	111.951	161.937	1,45
3.	Kapuas	14.118	17.484	1,24
4.	Barito Selatan	3.775	3.015	0,80
5.	Barito Utara	12.321	36.350	2,95
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	80.770	187.118	2,32
8.	Seruyan	1.257	921	0,73
9.	Katingan	3.923	7.879	2,01
10.	Pulang Pisau	30.321	38.055	1,26
11.	Gunung Mas	15.382	10.692	0,70
12.	Barito Timur	3.515	8.866	2,52
13.	Murung Raya	632	857	1,36
14.	Palangka Raya	536	2.780	5,19
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>284.384</b>	<b>480.041</b>	<b>1,69</b>

Tabel 5.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kapulaga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	1.107	264	0,24
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>1.107</b>	<b>264</b>	<b>0,24</b>

**Tabel 5.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Keji Beling di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	100	145	1,45
2.	Kotawaringin Timur	200	84	0,42
3.	Kapuas	590	470	0,80
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	91	481	5,29
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	8	7	0,88
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	8	10	1,25
10.	Pulang Pisau	75	80	1,07
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>1.072</b>	<b>1.277</b>	<b>1,19</b>



Tabel 5.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kencur di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	4.993	2.693	0,54
2.	Kotawaringin Timur	59.590	86.474	1,45
3.	Kapuas	5.808	13.186	2,27
4.	Barito Selatan	3.003	1.594	0,53
5.	Barito Utara	3.320	7.340	2,21
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	22.273	23.210	1,04
8.	Seruyan	266	203	0,76
9.	Katingan	1.170	1.668	1,43
10.	Pulang Pisau	15.434	24.073	1,56
11.	Gunung Mas	80	28	0,35
12.	Barito Timur	1.080	2.000	1,85
13.	Murung Raya	839	895	1,07
14.	Palangka Raya	63	210	3,33
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>117.919</b>	<b>163.574</b>	<b>1,39</b>

Tabel 5.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kunyit di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	3.462	2.538	0,73
2.	Kotawaringin Timur	73.979	115.209	1,56
3.	Kapuas	4.967	10.477	2,11
4.	Barito Selatan	2.905	3.550	1,22
5.	Barito Utara	4.556	11.098	2,44
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	26.221	36.685	1,40
8.	Seruyan	871	636	0,73
9.	Katingan	4.589	7.184	1,57
10.	Pulang Pisau	21.686	40.153	1,85
11.	Gunung Mas	5.883	2.531	0,43
12.	Barito Timur	1.388	1.736	1,25
13.	Murung Raya	942	1.242	1,32
14.	Palangka Raya	97	1.107	11,41
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>151.546</b>	<b>234.146</b>	<b>1,55</b>

Tabel 5.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Laos/Lengkuas di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	4.870	2.836	0,58
2.	Kotawaringin Timur	163.766	392.689	2,40
3.	Kapuas	25.804	39.885	1,55
4.	Barito Selatan	3.590	4.920	1,37
5.	Barito Utara	3.233	10.409	3,22
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	20.344	37.350	1,84
8.	Seruyan	767	675	0,88
9.	Katingan	3.742	13.101	3,50
10.	Pulang Pisau	25.743	37.313	1,45
11.	Gunung Mas	7.753	2.793	0,36
12.	Barito Timur	2.382	6.068	2,55
13.	Murung Raya	757	1.457	1,92
14.	Palangka Raya	512	997	1,95
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>263.263</b>	<b>550.492</b>	<b>2,09</b>

**Tabel 5.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lempuyang di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	300	393	1,31
2.	Kotawaringin Timur	400	611	1,53
3.	Kapuas	195	580	2,97
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	285	977	3,43
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	9.447	8.975	0,95
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	200	201	1,01
10.	Pulang Pisau	1.355	1.991	1,47
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>12.182</b>	<b>13.728</b>	<b>1,13</b>

**Tabel 5.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Lidah Buaya di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	5	60	12,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	20	42	2,10
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	120	105	0,88
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	1	4	4,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>146</b>	<b>211</b>	<b>1,45</b>

Tabel 5.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mahkota Dewa di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	216	3.192	14,78
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	196	2.417	12,33
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	130	4.056	31,20
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	3.288	118.880	36,16
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	3	36	12,00
10.	Pulang Pisau	190	3.460	18,21
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	2	72	36,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>4.025</b>	<b>132.113</b>	<b>32,82</b>

**Tabel 5.11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mengkudu di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	177	2.035	11,50
2.	Kotawaringin Timur	2.717	69.107	25,44
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	20	120	6,00
5.	Barito Utara	286	2.345	8,20
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	2.565	30.252	11,79
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	5	11	2,20
10.	Pulang Pisau	530	1.119	2,11
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	7	55	7,86
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>6.307</b>	<b>105.044</b>	<b>16,66</b>

Tabel 5.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sambiloto di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	50	300	6,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	6	3	0,50
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>56</b>	<b>303</b>	<b>5,41</b>



**Tabel 5.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temuireng di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	650	377	0,58
2.	Kotawaringin Timur	18.709	19.259	1,03
3.	Kapuas	180	500	2,78
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	10	30	3,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	8.710	10.118	1,16
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	24	32	1,33
10.	Pulang Pisau	354	312	0,88
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	15	15	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>28.652</b>	<b>30.643</b>	<b>1,07</b>

**Tabel 5.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temukunci di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	275	125	0,45
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	376	551	1,47
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	24	27	1,13
10.	Pulang Pisau	212	242	1,14
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	2	9	4,50
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>889</b>	<b>954</b>	<b>1,07</b>

Tabel 5. 15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Temulawak di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	370	501	1,35
2.	Kotawaringin Timur	20.181	58.447	2,90
3.	Kapuas	527	724	1,37
4.	Barito Selatan	10	30	3,00
5.	Barito Utara	612	1.422	2,32
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	13.450	16.068	1,19
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	71	116	1,63
10.	Pulang Pisau	2.977	7.233	2,43
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	263	262	1,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>38.461</b>	<b>84.803</b>	<b>2,20</b>

Tabel 6. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias di Kalimantan Tengah, 2020

No.	Komoditi	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Adenium <sup>4)</sup>	150	150	1,00
2.	Aglaonema <sup>4)</sup>	5	22	4,40
3.	Anggrek	992	1.013	1,02
4.	Anthurium Bunga	10	10	1,00
5.	Anthurium Daun <sup>4)</sup>	0	0	0,00
6.	Anyelir	0	0	0,00
7.	Caladium <sup>4)</sup>	0	0	0,00
8.	Cordyline <sup>4)</sup>	0	0	0,00
9.	Diffenbachia <sup>4)</sup>	0	0	0,00
10.	Dracaena <sup>4)</sup>	6	9	1,50
11.	Euphorbia <sup>4)</sup>	0	0	0,00
12.	Gerbera (Herbras)	0	0	0,00
13.	Gladiol	0	0	0,00
14.	Heliconia	150	150	1,00
15.	Ixora (Soka) <sup>4)</sup>	2.520	15.520	6,16
16.	Krisan	0	0	0,00
17.	Mawar	214	214	1,00
18.	Melati <sup>1)</sup>	100	85	0,85
19.	Monstera <sup>4)</sup>	10	10	1,00
20.	Pakis <sup>4)</sup>	0	0	0,00
21.	Palem <sup>2), 4)</sup>	6.056	23.436	3,87
22.	Phylodendron <sup>4)</sup>	0	0	0,00
23.	Sansevieria <sup>3)</sup>	270	270	1,00
24.	Sedap Malam	145	145	1,00

Keterangan : 1) Produksi dalam kg;  
 2) Luas panen dalam satuan pohon;  
 3) Produksi dalam rumpun;  
 4) Produksi dalam pohon

**Tabel 6.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Adenium (Kamboja Jepang) di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	150	150	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>150</b>	<b>150</b>	<b>1,00</b>

**Tabel 6.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Aglaonema di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	5	22	4,40
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>5</b>	<b>22</b>	<b>4,40</b>

**Tabel 6.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anggrek di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	782	803	1,03
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	210	210	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>992</b>	<b>1.013</b>	<b>1,02</b>

**Tabel 6.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Bunga di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	10	10	1,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1,00</b>



Tabel 6.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anthurium Daun di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 6.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Anyelir di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Tabel 6.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Caladium di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 6.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Cordyline di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 6. 9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Difenbacia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Tabel 6. 10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas *Dracaena* di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	6	9	1,50
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>6</b>	<b>9</b>	<b>1,50</b>

Tabel 6. 11 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Euphorbia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Tabel 6.12 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Gerbera/Herbras di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>



**Tabel 6.13 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Gladiol di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 6.14 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Heliconia di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	80	80	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	70	70	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>150</b>	<b>150</b>	<b>1,00</b>

Tabel 6.15 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ixora (Soka) di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	2.520	15.520	6,16
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>2.520</b>	<b>15.520</b>	<b>6,16</b>

Tabel 6.16 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Krisan di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Tabel 6.17 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Mawar di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	5	5	1,00
3.	Kapuas	84	84	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	125	125	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>214</b>	<b>214</b>	<b>1,00</b>

Tabel 6.18 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Melati di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (kg)	Produktivitas (kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	10	10	1,00
3.	Kapuas	40	25	0,63
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	50	50	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>100</b>	<b>85</b>	<b>0,85</b>

**Tabel 6.19 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Monstera di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	10	10	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1,00</b>

**Tabel 6.20 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Pakis di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>



Tabel 6.21 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Palem di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (pohon)	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	5.921	23.301	3,94
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	135	135	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>6.056</b>	<b>23.436</b>	<b>3,87</b>

Tabel 6.22 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Phylodendron di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (pohon)	Produktivitas (pohon/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 6.23 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sansevieria di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020**

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (rumpun)	Produktivitas (rumpun/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	270	270	1,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	0	0	0,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>270</b>	<b>270</b>	<b>1,00</b>

Tabel 6.24 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sedap Malam di Kalimantan Tengah menurut Kabupaten/Kota, 2020

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kotawaringin Barat	0	0	0,00
2.	Kotawaringin Timur	0	0	0,00
3.	Kapuas	0	0	0,00
4.	Barito Selatan	0	0	0,00
5.	Barito Utara	0	0	0,00
6.	Sukamara	0	0	0,00
7.	Lamandau	0	0	0,00
8.	Seruyan	0	0	0,00
9.	Katingan	0	0	0,00
10.	Pulang Pisau	0	0	0,00
11.	Gunung Mas	0	0	0,00
12.	Barito Timur	0	0	0,00
13.	Murung Raya	0	0	0,00
14.	Palangka Raya	145	145	1,00
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>145</b>	<b>145</b>	<b>1,00</b>





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

[s://kalteng.bps.go.id](http://kalteng.bps.go.id)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp. (0536) 3228105, Fax (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, Email: [bps6200@bps.go.id](mailto:bps6200@bps.go.id)

ISSN 2746-1807



9 772746 180001 >